

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kedua negara mengambil kebijakan untuk putusan diplomatik dalam berbagai isu yang menimpah terhadap kedua negara ini, yaitu Isu seperti kerja sama luar negeri Qatar dan negara Iran, kerja sama ini ialah dalam perkonomian seperti minyak, gas alam, dengan begitu dalam hal lain juga Arab Saudi menunduh bahwa Qatar mendukung aliran-aliran garis keras seperti Ikhwanul Muslimin, ISIS, kelompok Hamas, Dalam bentuk dukungan Qatar kepada kelompok-kelompok radikal ini adalah melakukan bantuan seperti finansial berupa dana untuk pembelian senjata.

Maka Arab Saudi mengambil kebijakan untuk selesaikan berbagai persoalan dengan cara pemutusan diplomatik terhadap Arab Saudi dan Qatar. "Qatar pun tidak diam atas tuduh-tuduhnya bahwa Qatar menyangkal terhadap mendukung terorisme, hal ini pun mengingat telah membantu Amerika Serikat dalam Perang Melawan Terorisme dan intervensi militernya yang sedang berlangsung terhadap NIIS, Negara Islam Iran dan Suriah ini." Sebagaimana dengan konflik Arab Saudi dan Qatar ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh suatu negara. Pada beberapa dekade ini Arab Saudi, bersama dengan negara-negara Teluk lainnya, Bahrain dan Uni Emirat Arab, mengundurkan diri dengan menarik duta besar

dari Qatar selama beberapa bulan untuk memprotes tuduhan campur tangan dengan urusan internal Qatar. Negara di Timur Tengah lainnya juga gabung pemutusan diplomatik ini karena secara melihat degan geogerafis wilayah perbatasan yang berdekatan maka negara – negara ini ikut gabung dalam pemutusan Hubungan diplomatik ini adalah seperti negra Uni Emirat Arab, Bahrain dan lainnya, dan negara Arab Saudi terhadap Qatar ini bermula pada bulan April 2017, Qatar mencabut larangan sepihak yang dibuat oleh Arab Saudi untuk mengembangkan ladang Gas dengan Negara Iran,yang akan membutuhkan kerja sama anantara kedua Negara

Pada tahun 2013, Kuwait adalah negara pengimpor makanan utama ke Qatar, menyumbang 16,25 persen dari keseluruhan impor, dan Arab Saudi adalah yang kedua, menyumbang 9,62 persen dari total impor. Pemerintah Lebanon dan Hizbullah percaya pada upaya Qatar untuk menyelesaikan masalah, dan pemerintah Lebanon dan Hizbullah telah memberi Qatar otonomi penuh untuk mencari perdamaian. Arab Saudi dan Qatar Dipengaruh Oleh Mendia Massa Sebagaimana peneliti melihat di media masa itu salah satunya media yang mendorong Arab Saudi untuk pemutusan diplomatiknya, media Al-Jazeera adalah stasiun televisi Arab dan Inggris yang berbasis di Qatar. Demikian pula, di Yaman, perubahan politik telah menciptakan kelompok pemberontak Hauti, yang mengakibatkan jatuhnya Yaman ke dalam kekacauan hubungan persaudaraan yang sudah berlangsung lama Negara-negara lain melakukan pekerjaan

yang lebih baik dalam menangani tuntutan perubahan politik dengan memberlakukan reformasi politik yang meningkatkan proses demokrasi.

Making katar, on the other hand, necessitates a larger social, political, and economic network from both within and outside the Middle East region in order to thrive and assure the sustainability of the development that has already been achieved (as illustrated in the scheme that the author made below) Melihst dengan diagram diatas bahwa Peluang ini yang tampaknya dimanfaatkan oleh beberapa negara, termasuk Turki dan Iran, serta beberapa negara lain, untuk kepentingan diplomasi ekonomi, namun tampaknya tidak dimanfaatkan oleh negara lain, seperti Indonesia, salah satunya. Kebijakan Arab Saudi Memutuskan Hubungan Diplomatik Terhadap Qatar Arab Saudi memutuskan hubungan diplomatik dengan Qatar dengan tutup perbatasan darat, laut, dan udara. Faktor internal seperti politik dalam negeri mengacu pada kondisi politik dalam negeri yang salah satunya adalah peran parpol dalam pembuatan kebijakan, karena dalam sistem politik yang memungkinkan banyak pihak, peran parpol dalam proses pengambilan keputusan ditonjolkan, terlepas dari apakah partai-partai ini berpartisipasi dalam pemerintahan dengan tingkat pengaruh yang tinggi.

Isolasi Qatar Dari Arab Saudi Dan Negara Arab Isolasi Qatar yang diberlakukan oleh Arab Saudi dan banyak negara Teluk pada Juni 2017 bukanlah suatu kebetulan. Namun, keterisolasian Sudi

terhadap Qatar tidak lepas dari dukungan Presiden AS Donald Trump untuk Arab Saudi pada KTT Arab Islam Amerika di Riyadh pada 21 Mei 2017, di mana ia memuji Arab Saudi karena memimpin koalisi negara-negara Arab dan dunia Islam dalam membawa stabilitas di Timur Tengah.

5.2. Saran

Saran dari penulis adalah demi kebaikan kedua negara Arab Saudi dan Qatar ini, seharusnya Arab Saudi tidak perlu mengambil tindakan atau langkah ekstrim duluan dengan penarikan duta besar untuk Qatar, dan juga memulangkan warga negara. Sehingga pemutusan hubungan kedua negara dalam kerja samanya putus, dan mengalami kesulitan kedua negaranya sendiri. Maka Penulis itu menyarankan Arab Saudi harusnya untuk menunda mengambil tindakan drastis seperti memanggil kembali warganya, memutuskan hubungan kerja sama, dan melarang penyebutan Qatar sebelum memutuskan hubungan diplomatik. Penulis percaya bahwa jika stabilitas regional adalah tujuannya, situasinya akan sebaliknya, dengan Qatar ditinggalkan oleh negara-negara Timur Tengah lainnya, memilih untuk lebih dekat dengan Iran, dan terorisme sangat mudah masuk ke negara itu

Bloomberg.com (5 Juni 2017) "Saudi-led Rupture With Qatar Pushes Nation Into Iran's Embrace," diambil pada 6 November 2018, pukul 5:00 WIB dari <https://www.bloomberg.com/news/articles/2017-06-06-saudi-led-rupture-with-qatar-pushes-into-iran>-pelukan

<http://www.defensepriorities.org/opinion/americas-role-in-the-qatar-crisis>

